



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERAN BMT AL-IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA MITRA BINAANNYA

(Studi Kasus di BMT Al-Ikhlas Sukahaji Majalengka)

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)

Pada Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam

Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh:

Arief Setiawan

NIM: 50530155

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON

2012



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Arief Setiawan : Peran BMT Al - Ikhlas Terhadap Kinerja Mitra Binaannya. (Studi Kasus di BMT Al – Ikhlas Sukahaji Majalengka)

Pembiayaan mudharabah adalah sebuah salah satu produk BMT A-Ikhlas yang menjadi salah satu primadona bagi nasabah yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi minat nasabah BMT Al-Ikhlas Sukahaji Kab. Majalengka dalam pembiayaan, karena dapat dilihat dari tahun ke tahun semakin bertambah.

Peranan Baitul Maal Wat Tamwil dalam pemberdayaan ummat adalah dengan melakukan pembinaan dan pembiayaan yang berdasarkan sistem syaria'ah. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil, BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki struktur perekonomian

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah Bagaimana peran BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya dan bagaimanakah Strategi yang dilakukan BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mendiskripsikan peranan dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya dan untuk Mendiskripsikan strategi BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mencari data langsung dari lokasi penelitian juga diperoleh melalui library research atau penelitian berhubungan langsung dengan dunia pustaka.

Dari hasil penelitian diperoleh dengan adanya BMT Al-Ikhlas menjadi solusi atas berbagai masalah yang dihadapi pengusaha desa Sukahaji, terutama modal. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang diberikan pada pengusaha telah membuat peningkatan kinerja. Dengan bertambahnya modal kerja, membuat proses produksi semakin lancar sehingga omset penghasilan meningkat, dan secara otomatis pendapatan juga meningkat. Ini mengakibatkan pengusaha semakin sejahtera dan makmur. Technical skill yang ditujukan pada tenaga kerja, implementasinya adalah pelatihan teknologi baru dan inovasi produk. Pendampingan dan pelatihan ini dilakukan karena modal bukanlah faktor utama dalam kinerja pengusaha. Keahlian dan kemampuan dalam memproduksi dan manajemen juga sangat mempengaruhi peningkatan kinerja. Karena bila kinerja meningkat maka penghasilan pengusaha juga meningkat, dan itu berdampak pula pada pendapatan bagi hasil BMT. Inilah simbiosis mutualisme dalam kerja sama antara BMT Al-Ikhlas dan para pengusaha desa Sukahaji kabupaten Majalengka.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah nya. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, serta kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya serta para pengikut beliau sampai akhir hayat.

Berkat Rahmat, Taufik, Hidayah dan Inayah nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PERAN BMT AL-IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA MITRA BINAANNYA (Studi Kasus di BMT Al-Ikhlas Sukahaji Majalengka)“**, yang mana hal tersebut merupakan bukti konkrit dari tanggung jawab penulis dalam menyelesaikan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Namun, penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain, tidak akan mungkin penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Kiranya penulis sampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan motivasi, nasehat, do'a, dan materi selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mochtar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. Achmad Kholik, M.Ag., selaku Dekan sekaligus Dosen Pembimbing I Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Ibu Sri Rokhlinasari, SE, MSi., selaku Ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Bapak Drs. Dandi Subandi, MBA, selaku Pimpinan BMT Al-IKHLAS desa Sukahaji kecamatan Majalengka.
7. Ibu Ela Nurlaela, SH selaku Customer Service BMT Al-IKHLAS desa Sukahaji kecamatan Majalengka.
8. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa dan Mahasiswi IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya mahasiswa EPI.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu baik pihak yang telah membantu secara langsung maupun yang tidak langsung dalam pembuatan laporan ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik Bapak atau Ibu dengan balasan yang lebih besar.

Selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas segala kekurangan atau kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini.

Cirebon, Januari 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

IKHTISAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran	10
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II BMT AL-IKHLAS DAN KINERJA MITRA BINAANNYA

A. Gambaran Umum BMT	19
1. Pengertian BMT	19
2. Peran BMT	20
3. Prinsip Operasional BMT	21
4. Aspek Kesehatan BMT	25
B. Strategi BMT	26
C. Produktifitas	31

BAB III KONDISI OBJEKTIF BMT AL-IKHLAS

A. Kondisi Umum Perekonomian Masyarakat Desa Sukahaji	39
B. Ruang Lingkup BMT AL-IKHLAS	40
C. Peran BMT AL-IKHLAS Terhadap Perkembangan Perekonomian Desa Sukahaji	43
D. Upaya BMT AL-IKHLAS Dalam Meningkatkan Kinerja Mitra Binaannya	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Peran BMT AL-IKHLAS Dalam Meningkatkan Kinerja Mitra Binaannya 51
- B. Strategi BMT AL-IKHLAS Dalam Meningkatkan Kinerja Mitra Binaan Di Desa Sukahaji Kabupaten Majalengka 59

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 66
- B. Saran-saran 67

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebenarnya tujuan seorang muslim melakukan aktivitas ekonomi yakni terciptanya keseimbangan antara untuk keperluan pribadi dan kelompok (keluarga, masyarakat), antara untuk keperluan jasmaniah dan rohaniah, dan antara keperluan duniawi dan ukhrowi. Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selama-lamanya. Dan bekerjalah untuk akhiratmu, seolah-olah kamu akan mati esok”.¹

Oleh karenanya ketika melihat tujuan di atas ada beberapa tahap yang harus dilalui agar tercapai apa yang dimaksud. Seperti, organisasi tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar tercapai yang diinginkan perusahaan. Baik itu berupa sumber daya manusia maupun modal. Manusia yang mempunyai tujuan yang mulia tentu saja akan menunjukkan kinerja yang baik agar tercapai apa yang diinginkan perusahaan dan dirinya. Sumber daya Modal yang dimiliki organisasi pun harus bisa mendukung dengan tujuan tersebut. Apabila sumber daya dari dalam organisasi atau perusahaan belum bisa memenuhi maka perlu memberdayakan organisasi dari luar, dalam kata lain tercipta simbiosis mutualisme.

¹ *Shahih Bukhori, Al Hadist, alih bahasa Zaenudin Ahmad Azzubaidi, (Semarang: PT Toha Putra, 1986). hlm. 768*

Begitu pula dengan BMT dan Organisasi binaannya yaitu para nasabahnya yaitu pedagang, pengusaha, pengrajin dan lain-lain. Sinergi keduanya akan memunculkan kesejahteraan pada masyarakat.

Pada akhir Oktober 1995 di seluruh Indonesia telah berdiri lebih dari 300 BMT.² Oleh karenanya perlu diketahui secara lebih detail mengenai ruang lingkup BMT dan aktivitasnya.

BMT singkatan dari Baitul Maal wat-Tamwil. BMT merupakan lembaga keuangan yang berpola syari'ah dengan sistem "bagi hasil" baik pada kegiatan simpanan/tabungan harian/simpanan berjangka, kegiatan pemberian modal / kredit pembiayaan.³

BMT memiliki misi pemberdayaan ekonomi umat melalui usaha perniagaan sesuai syari'ah, hal ini berlaku untuk seluruh segmen/lapisan masyarakat yang membutuhkan dana dengan layanan kecepatan dan ketepatan proses pelayanan. Sebagai lembaga ekonomi yang bermisi memberdayakan pengusaha kecil bawah dan kecil menengah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah, dan sendi-sendi keislaman. BMT sebagai tatanan nilai keislaman terbukti telah berperan dalam membangun perekonomian masyarakat khususnya lapisan bawah. Dikarenakan perannya yang strategis inilah pada tanggal 7 Desember 1997 Bapak Presiden RI berkenan mencanangkan BMT sebagai gerakan nasional dalam rangka

² *Muhammad Ridwan, Sistem dan Prosedur Pendirian Baitul Mal Wat-Tamwil, (Yogyakarta: Citra Media, 2006). hlm.1*

³ *Amin Aziz, "Pedoman Pengelolaan BMT", (Jakarta: PINBUK, 2004). hlm. 1-4*



memberdayakan masyarakat lapisan bawah serta meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup umat.⁴

Sebagai lembaga ekonomi yang bermisi memberdayakan pengusaha kecil bawah dan kecil yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Agar dalam BMT dapat beroperasi secara profesional, berproduktivitas tinggi, berkelanjutan dan sehat maka diperlukan adanya pengelolaan yang efektif dan efisien.⁵

Di samping itu peranan konsumen atau nasabah sangat membantu tujuan dari BMT dan juga tujuan dari perusahaan atau organisasi yang melakukan kerja sama dengannya. Tentu saja kinerjanya akan menjadi naik.

Kualitas sumber daya manusia mencakup aspek lahiriah maupun batiniah yang menentukan kinerja perusahaan. Salah satu ukuran yang dipakai untuk menentukan kinerja perusahaan adalah produktivitas perusahaan yang ada pada dasarnya mencerminkan produktivitas pegawai yang ada di perusahaan.⁶

Karyawan bekerja dalam sebuah organisasi adalah individu-individu yang diharapkan berperan serta dalam mensukseskan tujuan organisasi. Mereka mempunyai tujuan tertentu untuk memuaskan kebutuhannya dan masing-masing karyawan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan berubah dari waktu ke

⁴ Ibid. hlm. 5

⁵ Ibid. hlm. 6

⁶ Sukanto Rekohadi Projo, "Perilaku Organisasi Perusahaan", Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1992). hlm. 265



waktu selama masa hidupnya. Begitupun dengan adanya perbedaan generasi, maka akan memunculkan perbedaan kebutuhan.⁷

Kompetensi karyawan akan menghasilkan produk dan jasa berkualitas dalam lingkungan kerja yang berkualitas. Lingkungan kerja yang kondusif untuk memanfaatkan kompetensi karyawan secara optimum adalah: (a) terdapat kepercayaan timbal balik (*mutual trust*) antara manajemen dengan karyawan, (b) terdapat komitmen karyawan terhadap misi, visi, *core belief*, dan *core values* organisasi. Kepercayaan timbal balik antara manajemen dengan karyawan ditentukan oleh seberapa efektif *leadership* yang diwujudkan oleh manajemen puncak. Komitmen karyawan terhadap visi, misi, *core beliefs*, dan *core values* organisasi juga sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam merumuskan dan mengkomunikasikan misi, visi, *core beliefs* dan *core values* organisasi tersebut.⁸

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Dalam menjalankan tugasnya karyawan tidak akan terlepas dari masalah-masalah pekerjaan, baik itu masalah dari dalam atau masalah dari luar lingkungan. Oleh karena itu lingkungan kerja menjadi salah satu motivator karyawan untuk melakukan produktifitasnya.

⁷ Sondang P. Siagian, "Manajemen Sumber Daya Manusia", cet. Kedua, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). hlm. 295

⁸ Bambang Suryono, "Pendelegasian Wewenang Versus Pemberdayaan Karyawan Dalam Perspektif Manajemen", *Ekuitas Vol. 3 No. 4 Desember 1999*. hlm. 221



Dari segi psikologis kenyataan menunjukkan bahwa bergairah atau semangat dan sebaliknya tidak bergairah atau tidak bersemangat seorang pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya, sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja yang mendorongnya.⁹ Untuk itu motivasi dapat dijadikan strategi perusahaan dalam meningkatkan produktifitasnya.

Keberadaan suatu perusahaan komersial pada umumnya mempunyai tujuan jangka panjang yang dilandasi dengan motif ekonomi untuk menghasilkan nilai-nilai tambah dan manfaat ekonomi bagi *stake holders* yang meliputi para pemegang saham, karyawan, mitra kerja, dan masyarakat pada umumnya. Untuk mewujudkan nilai-nilai tambah dan manfaat ekonomi tersebut, perusahaan diharapkan mempunyai visi, misi, strategi, program kerja yang terencana, terfokus, dan berkesinambungan. Dalam rangka memberikan kepastian akan pencapaian tujuan jangka panjang tersebut, secara universal suatu perusahaan memerlukan daya dukung dalam bentuk empat pilar utama, yaitu sumber daya manusia yang bermutu, sistem dan teknologi yang terpadu, strategi yang tepat, serta logistik yang memadai.¹⁰

Strategi organisasi adalah pola keputusan yang berhubungan dengan hal-hal penting yang digunakan untuk : (1) pedoman bagi organisasi dalam menghadapi lingkungannya, (2) mempengaruhi internal organisasi baik struktur

⁹ Hadari Nawawi, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005). hlm. 351

¹⁰ Djoko Santoso Moeljono, "Budaya Korporasi dalam Tantangan", (Jakarta: PT Gramedia, 2005). hlm. 1



maupun proses, dan (3) mempengaruhi kinerja organisasi. Penelitian ini bertitik tolak dari adanya perkembangan isu-isu penelitian yang menggunakan dasar implementasi strategi pada tingkat unit bisnis. *Organizational fit theory* menyatakan bahwa strategi harus mempunyai kesesuaian hubungan (*fit*) dengan faktor-faktor lain agar mencapai tingkat kinerja yang lebih baik. Dasar yang digunakan penelitian ini adalah bahwa strategi seharusnya mempunyai kesesuaian hubungan dengan budaya organisasi untuk menentukan kinerja organisasional.¹¹

Strategi, struktur, sistem, gaya (*style*), staf (*staff*), keahlian (*skill*), dan nilai-nilai organisasi (*shared value*), harus mempunyai kesesuaian hubungan untuk mendukung kinerja organisasional. Nilai-nilai dalam organisasi merupakan dasar terbentuknya budaya organisasi dari hasil interaksi variabel strategi struktur, sistem, gaya kepemimpinan, staf, dan keahlian.¹²

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, peranan organisasi BMT diharapkan mampu menciptakan sikap positif dan motivasi yang lebih baik, kesadaran tanggung jawab dan komitmen yang lebih tinggi serta efektifitas perusahaan, yang berpengaruh pada efektifitas pelaksanaan tugas dan peran manajemen perusahaan, yang tentunya terkait pula dengan kinerja perusahaannya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul, **“Peran BMT Al-Ikhlas dalam meningkatkan Kinerja Mitra Binaannya”**.

¹¹ Bambang Suko Priyono, Analisis Pengaruh Hubungan Ideal Tipologi Strategi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 11, No 1, Maret 2004. hlm. 13

¹² Ibid. hlm. 14





B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya?
- b. Bagaimanakah Strategi yang dilakukan BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya?

C. Tujuan Penelitian

Dalam menjawab permasalahan tersebut di atas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendiskripsikan peranan dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya.
- b. Mendiskripsikan strategi BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari telaah karya ilmiah ini terhadap BMT adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Sebagai tambahan referensi baru yang bersifat ilmiah tentang keunggulan BMT dalam pemberdayaan ekonomi mikro sehingga dapat digunakan sebagai rujukan para praktisi ekonomi.

2. Secara praktis, diharapkan hasil penulisan ini terbaca secara luas oleh warga negara Indonesia. Mereka yang mayoritas Islam tergerak untuk mendorong pengembangan BMT sehingga mendapat respon positif dari masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Walaupun telah banyak yang melakukan penelitian tentang BMT, sepanjang yang dapat dilacak oleh peneliti, belum ada yang meneliti sebagaimana judul penelitian ini. Beberapa hasil yang ditemukan yang berhubungan dengan BMT yaitu:

- a. Nejatullah Siddiqi dengan bukunya yang berjudul “Kemitraan Usaha dan Bagi Hasil dalam Hukum Islam” yang menitik beratkan pada konsep-konsep kerja sama yaitu syirkah dan mudharabah serta peran-peran relatif tentang modal dan usaha berdasarkan kerangka Islam. Modal dan usaha adalah dua kesatuan dasar yang saling menguntungkan.¹³ Buku ini memfokuskan pada prinsip kerja sama dalam syariah yaitu syirkah dan mudharabah, tanpa membahas strategi atau konsep kerja sama untuk meningkatkan kinerja dari yang melakukan kerja sama itu. Penelitian ini tidak membahas kontribusi dari masing-masing pihak yang melakukan kerja sama, hanya membahas sistem kerja sama dalam hukum Islam, halal atau haramnya. Penelitian ini tidak menggunakan metode field research.

¹³ M, Nejatullah Siddiqi, *Kemitraan Usaha dan Bagi Hasil dalam Hukum Islam, alih bahasa Fakhriyah Mumtihan, (Yogyakarta: PT Dana Bakti Prima Yasa, 1996). hlm. 7*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Suci Hayati dengan tesis yang berjudul “Peranan dan Prospek BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”: studi kasus BMT Dana Syariah Pakem Sleman.¹⁴ Penelitian ini memfokuskan dalam upaya merangkul masyarakat untuk gemar menabung dan mau berusaha keras untuk memanfaatkan pinjaman dana dari BMT sebagaimana peran BMT untuk membantu perekonomian rakyat dengan menawarkan produk pembiayaan untuk menambah modal usaha. Penilaian masyarakat bisa menjadi signal bagi BMT dalam mengambil kebijaksanaan yang berkaitan dengan nasabah BMT. Respon masyarakat tersebut dapat mengangkat prospek BMT di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT untuk mengetahui prospek BMT dan angket yang diperuntukkan untuk semua nasabah BMT. Penelitian ini lebih memfokuskan pendapat dan respon nasabah terhadap BMT. Penelitian ini berisi peran BMT dalam membantu ekonomi nasabah dengan cara memberikan pembiayaan tanpa ikut serta dalam memberikan konsep dan strategi untuk meningkatkan kinerja nasabahnya.

¹⁴ *Sucu Hayati, Peranan dan Prospek BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (studi kasus BMT Dana Syariah Pakem Sleman), Tesis, (Yogyakarta: MSi UII, 2002), tidak diterbitkan*

F. Kerangka Pemikiran

Perkembangan lembaga keuangan syariah diluar sektor perbankan yang layak dicatat adalah *baitul mal wa tamwil* (BMT) yang diberbagai daerah menjadi penggerak lapisan bawah. *Baitul mal wa tamwil* (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan system bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam upaya pengentasan kemiskinan. Seperti halnya bank syariah, kegiatan BMT adalah melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Penghimpunan dana tersebut dilakukan dengan prinsip wadiah dan mudharabah, sedangkan penyalurannya menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan ijarah.¹⁵

Meskipun demikian pola pembiayaan bagi hasil ini nampaknya belum begitu familiar di mata masyarakat. Upaya pemasaran produk pembiayaan ini masih perlu dilakukan lebih intens lagi, dengan cara pendekatan bank kepada nasabah dan calon nasabah, memberitahu atau memperkenalkan dan menciptakan *image* yang baik serta membangun loyalitas nasabah bank itu sendiri. Kebutuhan dan kepuasan nasabah dapat dipenuhi apabila pemasar perbankan memahami perilaku konsumen yang dalam hal ini adalah nasabah.

Dua peran yang dimiliki BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya dan menjadi pemasar produk-produk BMT sendiri yang unggul dibidang non lembaga keuangan syariah mengharuskan BMT mempunyai strategi jitu dalam menjalankan roda perusahaanya.

¹⁵ www.sabili.co.id, diakses pada tanggal 13 mei 2010, jam 20.00 WIB





G. Metode Penelitian

Agar pembahasan dan penelitian dalam skripsi ini akurat dan terarah dalam mendiskripsikan masalah sesuai dengan kriteria keilmuan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitis, artinya memaparkan data-data yang ditemukan di lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶ Bentuk ini dipakai karena lebih mudah bila dihadapkan pada kenyataan ganda, adanya hubungan langsung antara peneliti dan responden, dan lebih peka terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari penelitian serta memperoleh fakta dan data lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahas dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

¹⁶ Moeleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990). hlm.

Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapatkan akan:

- a. Lebih lengkap karena masalah akan ditemukan dengan jelas dan eksplorasi terhadap obyek lebih luas.
- b. Lebih mendalam artinya peneliti langsung masuk ke dalam obyek melakukan penjelajahan dengan Grant Tour Question sehingga betul-betul memahami obyek.
- c. Kredibel artinya bisa memastikan kebenaran data karena langsung terkait dengan obyek tanpa melalui perangkat kuantitatif tertentu.
- d. Bermakna artinya bisa memahami makna dari data yang tampak. Gejala kadang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang di ucapkan seseorang atau berdasarkan data angka yang ada.¹⁷

Dalam metode kualitatif ini dapat digunakan untuk menjelaskan yang ada kaitannya dengan peranan budaya organisasi dan iklim organisasi dalam kinerja karyawan. Dengan metode kualitatif peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT AL-IKHLAS.

3. Subyek Penelitian

Peran BMT AL-IKHLAS dalam meningkatkan kinerja mitra binaannya di Sukahaji kab. Majalengka.

¹⁷ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 135-136





4. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah:

BMT AL-IKHLAS

5. Sumber Data

Ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu sumber utama atau pokok yang dijadikan bahan penelitian dan kajian dalam skripsi ini. Data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian, atau disebut juga data lapangan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Data primer diperoleh melalui library research, yaitu penelitian berhubungan dengan dunia pustaka. Hal ini penulis lakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

6. Sampling

Sampel didefinisikan sebagai pengambilan subyek penelitian dengan cara menggunakan sebagian dari populasi yang ada. Biasanya dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka cenderung untuk menggunakan sampel sebagai subyek yang ingin dimintai datanya.¹⁸ Disini peneliti mengambil 7 macam jenis usaha yang menjadi binaan BMT dan hanya mengambil 39 sampel dari 360 anggota binaan yang tersebar di seluruh kab. Majalengka. Teknik penentuan sampel menggunakan Purposive sampling,

¹⁸ Ibid. hlm. 121

yang dalam pengambilannya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.¹⁹ Peneliti bermaksud mengambil kesimpulan-kesimpulan dari sampel yang diperoleh berdasarkan keefektifitasan, kedekatan jarak tempat usaha dengan BMT AL-IKHLAS, dan secara metodologi hasil produksinya bersifat homogen.

¹⁹ Hadari Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", Cet.12, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007). hlm. 167



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Model wawancara meliputi wawancara tak berfokus dan pertanyaan sambil lalu. Wawancara tak berencana berfokus adalah pertanyaan yang diajukan secara tidak berstruktur namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu. Wawancara sambil lalu adalah tertuju kepada orang-orang yang tanpa melalui seleksi terlebih dahulu secara teliti, akan tetapi dijumpai secara kebetulan.²⁰ Wawancara akan dilakukan pada BMT AL-IKHLAS.

b. Observasi/pengamatan

Observasi merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.²¹ Observasi ini dilakukan untuk mencari data yang berhubungan dengan hasil-hasil kinerja perusahaan secara riil di lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis, seperti notulen rapat, catatan-catatan, surat-surat kabar, buku-buku, kwitansi, laporan perusahaan, dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan

²⁰ Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial", (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 131

²¹ Ibid, hlm. 129



data tentang sejarah berdirinya BMT AL-IKHLAS, visi dan misi BMT AL-IKHLAS, produk-produk BMT AL-IKHLAS, dll.

8. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan prosentase dalam tabel-tabel sederhana (tabulasi) sedang pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologi, karena pembahasannya mencakup proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena dalam masyarakat. Dengan demikian dapat diselidiki kedudukan fenomena dan hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain, yakni dalam prosesnya timbul hubungan timbal balik antara peneliti dan responden yang dititikberatkan pada peranan dari keberadaan BMT AL-IKHLAS dalam rangka peningkatan kinerja mitra binaannya.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²² Terhadap data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan/pengukuran diproses dan digambarkan dengan prosentase dalam tabel-tabel sederhana, lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Misalkan untuk menjelaskan peningkatan kinerja perusahaan dengan mencantumkan angka-

²² Moh Nazir, "Metode Penelitian", (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988). hlm. 63



angka jumlah karyawan, modal kerja, omset penjualan sebelum dan sesudah menjadi binaan BMT AL-IKLAS. Sehingga dapat diketahui peningkatan setelah menjadi binaan BMT AL-IKHLAS.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan memuat uraian yang terdiri dari bab 1 sampai bab V dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pertama, berisi tentang latar belakang masalah atau alasan penulis mengadakan penelitian tentang peran BMT dalam meningkatkan kinerja perusahaan binaannya. Kedua, rumusan masalah yaitu sejumlah konsep yang berupa pertanyaan empiric dan jawabannya adalah dengan mengadakan sejumlah aktifitas dalam kenyataan empiric yaitu berupa penelitian lapangan. Ketiga, Tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yang rumusannya harus disesuaikan dengan rumusan yang dibuat. Keempat, telaah pustaka yang berisi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diambil peneliti yang menunjukkan perbedaan focus pembahasan. Kelima, Metode penelitian yang berisi metode yang dipakai oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Keenam, sistematika pembahasan yang berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Bab 2 yaitu Landasan Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian ini. Tinjauan pustaka meliputi : BMT, strategi BMT, produktifitas. Bab 3 akan memaparkan Penyajian Data Lapangan. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu pertama tentang situasi perusahaan, yang meliputi :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi dan permodalan. Sub bab kedua, tentang peranan BMT dalam meningkatkan perekonomian desa Sukahaji, upaya BMT dalam peningkatan kinerja perusahaan binaannya. Bab 4 dibahas tentang analisa data, yang terdiri dari analisa tentang bagaimana peran BMT dan strategi yang efektif dari BMT dalam peningkatan kinerja perusahaan binaanya yang ditemukan agar sesuai dengan konsep ekonomi Islam. Dan bab yang terakhir yaitu bab 5 yaitu penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Amin. *Pedoman Pengelolaan BMT.*. Jakarta: PINBUK. 2004.
- Suko Priyono, Bambang. *Analisis Pengaruh Hubungan Ideal Tipologi Strategi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.Vol 11.No 1. Maret 2004.
- Suryono, Bambang. “*Pendelegasian Wewenang Versus Pemberdayaan Karyawan Dalam Persektif Manajemen*” . Ekuitas Vol. 3 No. 4 Desember 1999.
- Moeljono, Santoso Djoko. *Budaya Korporasi dalam Tantangan*. Jakarta: PT Gramedia.. 2005.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Cet.12. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2007.
- _____. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.2005.
- Hayati, Sucu. *Peranan dan Prospek BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat studi kasus BMT Dana Syariah Pakem Sleman*. Tesis. Yogyakarta: M.Si UII.2002. Tidak diterbitkan.
- Kusjainah. *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Karyawan Pada Organisasi* Kompas No.12. September-Desember 2004.
- Nejatullah Siddiqi, M. *Kemitraan Usaha dan Bagi Hasil dalam Hukum Islam*. Alih bahasa Fkhriyah Mumtihan. Yogyakarta: PT Dana Bakti Prima Yasa.1996.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: UII Press. 2007.
- Ridwan, Muhammad. *Sistem dan Prosedur Pendirian Baitul Mal Wat-Tamwil*. Yogyakarta: Citra Media.2006.
- Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1988.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bukhori, Shahih. Al Hadist. alih bahasa Zaenudin Ahmad Azzubaidi. Semarang: PT Toha Putra.1986.

Siagian P, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cet..* Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif..* Bandung: Alfabeta. 2005.

Rekohadi Projo, Sukanto. *Perilaku Organisasi Perusahaan.* Edisi 2. Yogyakarta: BPFE UGM.1992.

www.sabili.co.id, diakses pada tanggal 18 Januari 2011, jam 10.00 WIB.